

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama triwulan III tahun 2025, perkembangan inflasi di Kota Palu menunjukkan dinamika yang beragam, yang dipengaruhi oleh perubahan harga pada kelompok-kelompok pengeluaran masyarakat. Rincian perkembangan inflasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Inflasi Bulan Juli 2025

Pada Juli 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palu sebesar 2,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,67. □

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,53 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,25 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,5 persen; kelompok transportasi sebesar 0,49 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,42 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,11 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,46 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,29 persen. □

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan Juli 2025 masing-masing sebesar 0,65 persen dan 2,59 persen.

2. Perkembangan Inflasi Bulan Agustus 2025

Pada Agustus 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palu sebesar 2,98 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,86.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,4 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,88 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,99 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,13 persen; kelompok pendidikan sebesar 3,9 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,9 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,1 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,51 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,24 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan terpantau stabil pada periode ini.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan Agustus 2025 masing-masing sebesar 0,17 persen dan 2,77 persen.

3. Perkembangan Inflasi Bulan September 2025

Pada September 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palu sebesar 3,03 persen

dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,97. □

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,81 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,25 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,62 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,90 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,85 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,09 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. □

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan September 2025 masing-masing sebesar 0,10 persen dan 2,87 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bulan Juli 2025

1. Produksi beberapa komoditas hortikultura terjadi menurun dibandingkan Juni 2025, seperti bawang merah dan cabai rawit.

2. Perkembangan harga BBM nonsubsidi. Pertamina kembali melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi pada Juli 2025.

- Pertamax: mayoritas naik 400 rupiah
- Dexlite: mayoritas naik 590 rupiah
- Pertamax turbo: mayoritas naik 450 rupiah
- Pertamina dex: mayoritas naik 450 rupiah

3. Sebagian sekolah (SD, SMP, SMA) di Indonesia memulai tahun ajaran baru pada pertengahan Juli 2025.

2. Bulan Agustus 2025

1. Tarif Angkutan Udara

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) RI yang ke 80, sejumlah maskapai penerbangan memberikan beragam promo tiket pesawat.

2. Perkembangan Harga BBM Non Subsidi

Pertamina kembali melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi pada Agustus 2025.

- Pertamax : mayoritas turun 300 rupiah atau sekitar 2 persen.
- Dexlite mayoritas naik 540 rupiah atau sekitar 4 persen.
- Pertamax turbo : mayoritas turun 300 rupiah atau sekitar 2 persen.
- Pertamina dex : mayoritas naik 500 rupiah atau sekitar 1- 4 persen.

3. Perkembangan sifat hujan 2025 Agustus 2025

Pada dasarian I Agustus 2025, curah hujan dengan sifat “atas normal’ tercatat di 73% wilayah Indonesia. Pada dasarian II Agustus 2025, wilayah dengan curah hujan dengan sifat ‘atas nomal’ meningkat menjadi 77 %.

3. Bulan September 2025

1. Terdapat tren kenaikan harga emas dunia yang masih berlanjut
2. Kementerian Pertanian melalui Early Warning System (EWS) mencatat produksi cabai besar menurun pada September 2025, bahkan terendah selama tahun 2025
3. Kementerian Pertanian melalui Early Warning System (EWS) mencatat produksi bawang merah yang meningkat pada September 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi daerah merujuk dari perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok pada triwulan III serta upaya langkah konkret dari identifikasi permasalahan inflasi daerah di Kota Palu maka dirumuskan kebijakan melalui forum pengendalian inflasi baik yang dilaksanakan melalui rakornas pengendalian inflasi koordinasi dilaksanakan baik secara nasional, bersama pemerintah daerah dan internal TPID Kota Palu dalam rangka pengendalian inflasi tetap berada pada sasaran target inflasi nasional yakni 2,5 % + 1 % melalui peningkatan program 4K (Ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan Komunikasi Efektif, langkah konkret yang dilaksanakan dari rekomendasi kebijakan pertemuan tersebut adalah :

1. Keterjangkauan Harga

- Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya pada tanggal 22 Juli 2025 di Kelurahan Besusu Barat dan Kelurahan Ujuna;
- Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya pada tanggal 24 Juli 2025 di Kelurahan Tanamodindi dan Kelurahan Nunu;
- Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya selama 2 (dua) hari mulai tanggal 28d. 29 Juli 2025 di Huntap Petobo Kelurahan Petobo dan di Kelurahan Lere bertempat di halaman Mesjid Kelurahan Lere;
- Penyelenggaraan Pasar Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya selama 2 (dua) hari mulai tanggal 04d. 05 Agustus 2025 di halaman Citraland Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore;
- Penyelenggaraan Pasar Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya selama 2 (dua) hari mulai tanggal 14d. 15 Agustus 2025 di halaman kantor Dispora Kota Palu Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore;
- Penyelenggaraan Pasar Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya selama 2 (dua) hari mulai tanggal 19d. 20 Agustus 2025 di halaman kantor Kelurahan Lambara Kelurahan Lambara Kecamatan Tawaeli;
- Penyelenggaraan Pasar Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya selama 2 (dua) hari mulai tanggal 20d. 21 Agustus 2025 di Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore;

Penyelenggaraan Pasar Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya selama 2 (dua) hari mulai tanggal 22d. 23 September 2025 di Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara;

- Penyelenggaraan Pasar Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya selama 2 (dua) hari mulai tanggal 26d. 27 September 2025 di Jalan Balai Kota Halaman Dispora Kota Palu Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore;
- Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah menyediakan komoditas pangan strategis bersubsidi dan pangan pokok penting lainnya selama 2 (dua) hari mulai tanggal 30d. 31 Agustus 2025 dilaksanakan serentak di 8 Kecamatan di Kota Palu.

2. Ketersediaan Pasokan

- Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga (Pekarangan Pangan Lestari/ P2L);
- Pengadaan benih/bibit ternak (bantuan sarpras ayam potong, bibit ayam kampung super, pakan ayam, bibit sapi);
- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa (Bantuan BBM Petugas Lapangan/ Penyuluh);
- Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (Pertemuan Teknis Penyuluhan Pertanian, Pertemuan 2 Mingguan);
- Penyediaan sarana budidaya ikan (bantuan sarana budidaya ikan nila/lele sistem bioflok);
- Penyediaan beras SPHP pada warung komoditas TPID Kota Palu;
- Pengawasan terhadap penyaluran gas LPG 3 kg untuk menjaga ketersediaan pasokan sehingga tepat sasaran bagi masyarakat miskin yang terdata pada DTKS serta usaha mikro;
- Pengawasan terhadap penyaluran bio solar bersubsidi dari penimbunan untuk menjamin ketersediaan pasokan solar tepat sasaran kepada armada angkutan barang dan orang, usaha mikro, kelompok tani;
- Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian;
- Penyediaan informasi harga pangan tingkat produsen dan konsumen di wilayah kota Palu;

3. Kelancaran Distribusi

- Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Layanan Bus Gratis Bagi Anak Sekolah);
- Subsidi angkut dalam rangka kelancaran gerakan pangan murah untuk pengangkutan komoditi hortikultur dari petani ke gerakan pasar murah;
- Penyediaan armada Bus Rapi Station secara gratis dalam Kota dalam rangka kelancaran transportasi masyarakat dalam kota Palu
- Pembangunan Jalan;
- Pemeliharaan berkala rutin jalan;
- Rehabilitasi jalan;
- Pemeliharaan rutin jalan;
- Pemeliharaan rutin jembatan;

4. Komunikasi Efektif

- Aktif mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Kementerian Dalam Negeri yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu melalui zoom meeting;

Penyediaan Informasi harga pangan tingkat produsen dan konsumen (informasi harga pangan dan satgas pangan);

- Rutin melakukan sidak dan pemantauan ketersediaan stok dan harga pangan dan kebutuhan bahan pokok penting lainnya di pasar tradisional dan distributor;
- Peliputan Kegiatan Pemerintah Kota Palu terkait perkembangan inflasi melalui Media Elektronik;
- Pengawasan Distribusi BBM Solar Bersubsidi secara rutin setiap hari pada 11 SPBU di Kota Palu;
- Pengawasan Distribusi LPG 3 Kg secara rutin 4 (empat) kali setiap bulan di pangkalan se Kota Palu;
- Melakukan sidak dan pemantauan ketersediaan stok dan harga komoditi pangan strategis pada tanggal 25 Juli 2025 di Pasar tradisional Masomba Palu;
- Melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis TPID Kota Palu, tanggal 30 Juli 2025 dengan agenda “Langkah Strategis Dalam Mengatasi Lonjakan Harga Pangan”, yang dipimpin oleh Bpk Plt. Asisten Administrasi Perekonomian Daerah Kota Palu.
- Melakukan sidak dan pemantauan ketersediaan pasokan dan harga komoditas beras pada tanggal 01 Agustus 2025 di Gudang Bulog Tondo dan Distributor beras Kota Palu;
- Melakukan sidak dan pemantauan ketersediaan pasokan dan harga komoditi pangan beras dan bawang merah pada tanggal 22 Agustus 2025 di Gudang Bulog Tondo dan Pasar Masomba;
- Pemerintah Kota Palu mengeluarkan Surat Edaran pada tanggal 29 Agustus 2025 tentang Himbauan kepada Camat Se Kota Palu untuk serempak melaksanakan Gerakan Pangan Murah di setiap Kecamatan;
- Melakukan sidak dan pemantauan ketersediaan pasokan dan harga komoditas pangan strategis pada tanggal 10 September 2025 di Pasar Manonda Palu
- Melakukan sidak dan pemantauan ketersediaan pasokan dan harga komoditas pangan strategis pada tanggal 15 September 2025 di Pasar Manonda Palu;
- Melaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID Kota Palu pada tanggal 16 September 2025 Tema "Penguatan Sinergi Untuk Mendukung Stabilitas Harga Beras di Kota Palu", dipimpin oleh Ibu Wakil Wali Kota Palu.
- Melakukan sidak dan pemantauan ketersediaan pasokan dan harga komoditas pangan strategis pada tanggal 18 September 2025 di di Pasar Manonda Palu;
- Pemerintah Kota Palu mengeluarkan Surat Edaran pada tanggal 18 September 2025 tentang Pola Konsumsi Bijak, Diversifikasi Pangan, dan Penyampaian Informasi Ketersediaan Pangan di Kota Palu;
- Melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis TPID Kota Palu, tanggal 25 September 2025 dengan agenda “Evaluasi Perkembangan Harga dan Ketersediaan Stok Pangan”, yang dipimpin oleh Bpk Plt. Asisten Administrasi Perekonomian Daerah Kota Palu;
- Pelaksanaan *Launching* Program Palu Pangan pada tanggal 27 September 2025 di Lapangan Vatulemo Kantor Wali Kota Palu;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Palu pada Triwulan III tahun 2025 menunjukkan beberapa pencapaian positif. Berikut adalah evaluasi dari implementasi kebijakan pengendalian inflasi dari sisi:

1. Keterjangkauan Harga

◦

Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Pasar Murah telah dilaksanakan secara **intensif dan merata** di seluruh kecamatan, mencakup lebih dari **10 kegiatan** sepanjang Juli-September 2025.

2. Ketersediaan Pasokan

1. Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari) dan penyediaan sarana budidaya ikan serta bantuan bibit ternak telah meningkatkan produksi pangan lokal.
2. Pengawasan distribusi LPG 3 kg dan solar bersubsidi memperbaiki ketepatan sasaran.
3. Stok beras SPHP di warung TPID membantu menjaga pasokan beras di pasaran.

3. Kelancaran Distribusi

1. Program subsidi transportasi komoditi hortikultura dan bus gratis mendukung kelancaran arus barang dan orang.
2. Pemeliharaan dan rehabilitasi jalan dilakukan rutin sehingga memperlancar distribusi logistik pangan di wilayah kota.

4. Komunikasi Efektif

1. Pemerintah Kota Palu aktif mengikuti Rakornas dan Rakor mingguan Kemendagri serta rutin menggelar Rapat TPID dan HLM.
 2. Kegiatan sidak pasar, publikasi harga, dan peliputan media berhasil meningkatkan kesadaran publik terkait kondisi inflasi.
 3. Terbitnya Surat Edaran Pola Konsumsi Bijak dan Diversifikasi Pangan memperkuat edukasi masyarakat.
 4. Launching Program “Palu Pangan” menjadi inovasi digital untuk penyajian data harga pangan secara real time.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati perkembangan inflasi Kota Palu, beberapa rekomendasi dalam High Level Meeting TPID Kota Palu pada tanggal 16 September 2025 Tema ""Penguatan Sinergi Untuk Mendukung Stabilitas Harga Beras di Kota Palu”, dipimpin oleh Ibu Wakil Wali Kota Palu yaitu sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan peran Perum Bulog dan distributor untuk menjaga ketersediaan beras di Kota Palu.
2. Memastikan cadangan pangan pemerintah daerah (SPHP) siap disalurkan ketika harga beras melonjak.
3. Berkoordinasi dengan pelaku transportasi melalui Dinas Perhubungan Kota Palu untuk menekan biaya distribusi.
4. Melaksanakan operasi pasar murah secara terjadwal di seluruh Kecamatan/Kelurahan, khususnya menjelang momentum hari peringatan HUT Kota Palu ke - 47 Tahun dengan melibatkan TPID, Bulog, BUMD Pangan, dan Pelaku Usaha, Distributor serta ritel modern/tradisional.
5. Menyediakan data harga beras dan stok pangan secara real-time sebagai dasar pengambilan kebijakan.
6. Mengintegrasikan data dari OPD terkait, BI, BPS serta Bulog, dan pelaku usaha ke dalam sistem pemantauan terpadu.

Mengintensifkan kampanye publik tentang pola konsumsi bijak dan diversifikasi pangan.

- 7.
8. Menyampaikan informasi resmi terkait ketersediaan dan harga beras untuk mengurangi kepanikan masyarakat (panic buying).
9. Melaksanakan rapat koordinasi TPID pasca-HLM untuk mengevaluasi perkembangan harga dan ketersediaan stok pangan di Kota Palu.
10. Melakukan monitoring perkembangan harga dan stok kebutuhan pangan pokok dan barang penting lainnya dengan melibatkan unsur Pemkot, Forkopimda, Bulog, BI, dan OPD terkait.